



Rumah Sakit Pusat Otak Nasional

JIKA MELIHAT API

Nomor Dokumen :

HK.02.04/11/4082/2014

No. Revisi:

00

Halaman :

1

Nomor Dokumen Unit:

Disiapkan oleh:

dr. Redy, M.Kes

Disetujui oleh:

Drs. Syamsuri, MM

Ditetapkan:
Direktur Utama

dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC
NIP 196209131988031002

Nama

Jabatan

Tanda Tangan

Ketua Tim Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Direktur Keuangan dan Administrasi Umum

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit :

31 Desember 2014

Unit Kerja :

Kesehatan dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit (K3RS)

PENGERTIAN

Prosedur ini dilaksanakan mulai adanya teriakan kebakaran atau terdengarnya bunyi alarm kebakaran (yang mengindikasikan adanya asap atau panas) yaitu dari timbulnya api sampai api padam.

TUJUAN

Mempersiapkan pelaksanaan operasional kepada seluruh karyawan dan Organisasi Tanggap Darurat mengenai tindakan-tindakan yang harus diambil jika terjadi darurat kebakaran.

PROSEDUR

1. Jika melihat api kecil dalam ruangan pasien

- Evakuasi pasien
- Ambil APAR
- Padamkan dengan APAR
- Pastikan api telah padam dan tutup pintu kamar agar asap tidak keluar ruangan
- Jika api padam, laporkan ke Komandan lantai, jika api tidak padam ikuti Instruksi Kerja Api Besar

2. Jika melihat api kecil di luar ruangan pasien

- Tutup pintu kamar pasien yang terdekat dengan api
- Ambil APAR
- Padamkan dengan APAR
- Pastikan api telah padam
- Jika api padam, laporkan ke Komandan lantai, jika api tidak padam ikuti Instruksi Kerja Api Besar

3. Bila melihat api besar, tetapkan tenang

- Pecahkan *fire alarm glass* di koridor
- Bila tidak mendengar bunyi alarm, laporkan ke Komandan lantai/zona atau telepon ke Nomor Telepon Darurat. Evakuasikan pasien di sekitar area terbakar dan ikuti instruksi kerja evakuasi
- Amankan semua dokumen pasien, ikuti instruksi kerja penyelamatan dokumen evakuasi
- Matikan semua peralatan yang menggunakan tenaga listrik dan cabut semua steker dari stop kontak